

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis Asosiatif sendiri adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dimana variabel independennya yaitu simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudarabah*.

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk bisnis*, (Jakarta :PT Indek, 2009), hal. 3

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 7

Sedangkan variabel dependennya yaitu laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Populasi yang peneliti ambil yaitu laporan keuangan triwulan sejak berdirinya BMT yaitu pada tahun 2009-2016 yang meliputi informasi atau data mengenai simpanan ummat, simpanan hari raya, pembiayaan *mudarabah* dan laba dengan jumlah data sebanyak 32 data.

2. Sampling

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁷ Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

³*Ibid.*, hal. 119

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁴Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan BMT Makmur Sejahtera Wlingi tahun 2009-2016 yang meliputi informasi/ data mengenai produk simpanan ummat, simpanan hari raya, pembiayaan *mudarabah* dan laba.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti laporan keuangan dan perkembangan jumlah nasabah dari tahun ke tahun. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁴*Ibid.*, hal. 119

laporan keuangan triwulan BMT Makmur Sejahtera Wlingi tahun 2009-2016.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah simpanan ummat (X1), simpanan ummat (X2) dan pembiayaan *mudarabah* (X3).
2. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio adalah hasil pengukuran untuk nilai yang sesungguhnya, bukan kategori seperti pada

⁵*Ibid.*, hal. 39

skala nominal, ordinal, maupun interval. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷

Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi, sehingga nantinya akan memperoleh data yang dibutuhkan.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 90

⁷Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik 1*. (Jakarta Timur: Alim's Pubhling, 2013), hal. 108

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita uji berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrow-Smirnov*.¹⁰

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrow-Smirnov* adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.331

⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 79

¹⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik . . .*, hal. 78

¹¹*Ibid.*, hal. 83

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independent terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model- model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola

gambar *scatterplot* model tersebut.¹² Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekar angka 0.
- 3) Titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi arau residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut ¹³:

- 1) $DU \rightarrow DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW \rightarrow DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL-DW \rightarrow DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

¹²*Ibid.*, hal. 79

¹³Dwi Priyanto, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jakarta : CV ANDI OFFSET, 2012), hal. 172-173

3. Uji Regresi Berganda

permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.¹⁴ Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (laba)

a = Konstanta persamaan regresi

X1 = Variabel independen (simpanan ummat)

X2 = Variabel independen (simpanan hari raya)

X3 = Variabel independen (pembiayaan *mudharabah*)

e = *Error term*

b₁, b₂, b_n = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan.

¹⁴Agus, Eko Sujianto, *Aplikasi. . .*, hal. 56

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut¹⁵:

a. Uji T (*T- test*)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel simpanan ummat (X1), simpanan hari raya (X2), pembiayaan *mudarabah* (X3), terhadap laba (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yakni sebagai berikut :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudarabah*, berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudarabah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wling.

b. Uji F (*F- test*)

F- test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel simpanan ummat, simpanan hari raya, pembiayaan *mudarabah* terhadap laba.

¹⁵*Ibid.*,hal. 66

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing- masing variabel simpanan ummat, simpanan hari raya dan pembiayaan *mudarabah* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), artinya masing- masing variabel simpanan ummat, simpanan hari raya, dan pembiayaan *mudarabah*, berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* (simpanan ummat, simpanan hari raya, dan pembiayaan *mudarabah*) terhadap variabel *dependent* (laba). Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus : $R = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi ¹⁶

Karena variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki nilai negatif.¹⁷

¹⁶*Ibid.*,hal. 65

¹⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan programSPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)